

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah METRO TV JATIM

PT. Media Televisi Indonesia diberikan lisensi penyiaran untuk Metro TV pada tanggal 25 Oktober 1999. Ini adalah anak perusahaan dari Media Group, yang dipimpin oleh Surya Paloh, CEO perusahaan / Presiden, yang merupakan kekayaan pengalaman di industri media lokal dan adalah penerbit koran nasional terbesar ketiga di Indonesia. Media Indonesia. Dari start up tenaga kerja dari 280 karyawan perusahaan sekarang mempekerjakan lebih dari 1200 orang, sebagian besar di ruang berita dan area produksi.

Pada 25 November. 2000. Metro TV mengudara untuk pertama kalinya dalam serangkaian uji coba siaran ke tujuh kota. Pada awalnya itu ditayangkan hanya dua belas jam sehari sampai 1 April 2001, ketika 24 jam siaran dimulai. Mungkin tantangan terbesar bagi perusahaan pada tahap awal kebutuhan untuk membangun infrastruktur, fasilitas dan tim, semua dalam skala waktu pendek dari sembilan bulan. Meskipun ini adalah kerja keras pengalaman yang diperoleh sangat berharga dalam membentuk tim yang solid profesional yang berpengalaman yang sudah diuji di bawah kondisi yang menantang.

Perusahaan telah diantar dalam gelombang baru dari gaya hidup dan kualitas pemrograman alternatif hiburan untuk melengkapi dominasinya di sektor berita industri. Ini telah merintis perspektif baru dan unik satu-of-a-kind program sekaligus meningkatkan cara informasi disajikan. Produksi yang canggih dan bergaya dari Metro TV telah meniupkan kehidupan baru ke dalam industri. Bahkan pemirsa yang paling cerdas memiliki pilihan melihat ada duanya. Keinginan untuk menjadi yang terbaik drive antusiasme perusahaan dan multi-dimensi pendekatan untuk kebutuhan pemrograman. Melihat ke depan untuk tahun 2006 visi perusahaan adalah untuk memiliki dengan nomor kemudian dicapai satu peringkat untuk kualitas dan pengiriman berita serta tingkat loyalitas yang sangat tinggi dari kedua pemirsa dan pengiklan.

Perusahaan juga mengambil tanggung jawab korporasi terhadap pemegang saham dan karyawan serius. Meskipun konsisten dalam mendorong maju untuk mencapai tingkat yang signifikan dari pertumbuhan dan keuntungan dan untuk meningkatkan aset, kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan Metro TV tetap penting.

Kehadiran Metro TV sebagai saluran berita bisa dibilang merupakan suatu angin segar bagi dunia pertelevisian Indonesia yang didominasi oleh program-program sinetron dan melodrama televisi lainnya. Selain itu, Metro TV juga tidak menggunakan sistem rating, seperti yang berlaku di televisi-televisi lain.

Berita-berita yang ditampilkan oleh Metro TV biasanya mengupas hal-hal terkini dan penting bagi masyarakat, seperti korupsi, pelanggaran hak asasi manusia dan lain-lain. Dalam konteks ini, Metro TV memberikan ruang bagi isu-isu yang selama ini tenggelam dari perhatian televisi swasta lainnya. Perlu dicatat bahwa Metro TV merupakan televisi Indonesia pertama yang memiliki program berita berbahasa Mandarin (Metro Xinwen), sebuah terobosan di tengah diskriminasi dan stigmatisasi orang Tionghoa dalam masyarakat Indonesia. Karena berfokus pada berita, Metro TV bisa dibilang lebih informatif. Ia juga memiliki akses ke banyak tempat dan isu yang sulit didapat oleh televisi-televisi maupun sumber berita lain, seperti radio atau surat kabar.

2.2 Profil Stasiun Metro TV Jatim

Nama Instansi : PT MEDIA TELEVISI LESTARI SATU (METRO TV JAWA TIMUR)

Alamat : Jalan Ketampon Ruko Bintoro Kav. 118 – 123,
Surabaya, Jawa Timur 60264

Telepon : 031 – 562 3120 (Redaksi)

031 – 562 0991 (Administrasi)

031 – 562 0971 (Sales and Marketing)

031 – 562 0991 (Fax)

2.2.1 Latar Belakang Perusahaan

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan memperkokoh integrasi Nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera. Era globalisasi dan kemajuan dalam dunia telekomunikasi saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat, baik secara positif maupun negative. Pengaruh positif tentu adanya informasi – informasi yang disampaikan oleh lembaga penyiaran dengan cepat dapat diketahui. Namun sebaliknya, budaya – budaya asing yang disuguhkan oleh lembaga penyiaran merupakan ancaman tersendiri bagi jati diri bangsa.

Masyarakat Jawa Timur khususnya Gerbang Kertasusila, kini telah memiliki keragaman informasi tentang kebudayaan global, baik yang ditangkap melalui media informasi maupun yang secara langsung diperoleh melalui interaksi dengan pihak, telah menciptakan keterbukaan dan kebebasan pemikiran. Hal itu merupakan hambatan teknis dan sosiopsikologis bagi anak bangsa. Untuk menyelamatkan budaya asli daerah dari pengaruh asing atau global.

Hal – hal tersebut di atas yang mendasari pemikiran untuk menciptakan media komunikasi dan informasi yang cepat dan terpercaya. Dengan suguhan program siaran yang dekat dengan kehidupan masyarakat Jawa Timur, maka dapat diharapkan bahwa pesan – pesan guna mengembangkan potensi daerah dapat disampaikan dengan baik, dan jati

diri bangsa yang telah melekat lama dalam kehidupan masyarakat dapat diteruskan tanpa mengabaikan semangat modernitas seiring kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.

2.2.2 Logo METRO TV Jawa Timur



(Gambar 2.1 Logo Perusahaan Metro TV Jawa Timur)

Logo Metro TV Jawa Timur dirancang sama dengan logo Metro TV nasional dengan tambahan “Jawa Timur”, tampil dengan citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diawali huruf M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili symbol bidang elips emas kepada burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang pada tempat di posisi huruf “O”, dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk – bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. hal itu mengingat, dirancang, agar pelihat akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METRO TV .

Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai symbol informasi atau komunikasi Metro TV secara

institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangunan *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap istitusi Metro TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk untuk mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi, serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancangan bentuknya berlandaskan pada hal – hal sebagai berikut:

- Simpel, tidak rumit
- Memberi kesan global dan modern
- Menarik dan mudah diingat
- Dinamis dan lugas
- Berwibawa namun familiar
- Memenuhi syarat – syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik dan filmnis
- Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif.

Selain menampilkan unsure symbol teks / huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar, yaitu bidang elips dan kepala burung elang. sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan proses metamorfosis atas beberapa dasar bentuk, yaitu :

1) Bola Dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

2) Telur Emas

Sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan *image* suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat dan artistic, sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kulaitas.

3) Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (*ring*) planet sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkaitan dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

4) Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan dalam gerak hidupnya.

2.2.3 Maksud dan Tujuan Pendirian Metro TV Jawa Timur

latar belakang pendirian Metro TV Jawa Timur telah menggambarkan mengenai alasan didirikannya lembaga penyiaran berbasis lokal di wilayah Gerbang Kertasusila umumnya diprovinsi Jawa Timur,

dihungkan dengan kondisi dan segmentasi masyarakat setempat yang didominasi olah berita lokal, budaya global, dan hiburan lokal secara langsung, Maka dengan jelas dihadirkan Metro TV Jawa Timur.

Maksud

- Untuk mengakomodir kebutuhan informasi setiap saat warga Gerbang Kertasusila dan umumnya masyarakat Provinsi Jawa Timur, maka Metro TV Jawa Timur lebih memilih informasi yang dikemas dalam bentuk news dengan tidak mengesampingkan nafas budaya Indonesia pada umumnya dan budaya Jawa Timur pada khususnya.
- Memberi jalan kepada budaya Jawa Timur dan budaya nasional untuk mengembangkan diri secara luas dan dinamis melalui berbagai program televisi, pemberitaan, dialog interaktif, hiburan, dan program – program siaran lainnya, sehingga dapat mengimbangi pengaruh siaran lokal atau budaya asing khususnya yang di bawah media informasi satelit dan media komunikasi lainnya.

Tujuan

- Memberikan informasi kepada masyarakat Jawa Timur dengan hiburan dan informasi yang lugas, jelas, cerdas, dan terpercaya.

- Menjadi media promosi dan komunikasi bagi masyarakat Jawa Timur sehingga dapat memberikan masukan dan kontribusi yang positif bagi perkembangan pembangunan di daerah.

2.2.4 Visi dan Misi Metro Tv Jawa Timur

Metro TV Jawa Timur hadir dengan **VISI** “ Mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mencapai masyarakat yang sejahtera”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Metro TV Jawa Timur menyiapkan langkah – langkah strategis berupa **MISI** yakni

- Turut menunjang program –program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Membuat dan menayangkan program – program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Indonesia dan Jawa Timur, khususnya dalam menghadapi era globalisasi.
- Membuat dan menayangkan program –program berbasis budaya daerah di wilayah Jawa Timur dalam rangka memperkuat budaya Nasional.
- Menjadi sarana untuk mendokumentasikan dan mempromosikan budaya – budaya daerah di wilayah Jawa Timur
- Menciptakan lapangan kerja baru

- Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, juga memiliki peran dalam melakukan control social di masyarakat.

2.2.5 Program Acara Metro TV Jawa Timur

metro TV Jawa Timur memiliki tiga buah program acara yang merupakan program asli buatan stasiun Metro TV Jawa Timur, yakni :

- **Titik Tengah**

Program dialog yang mengupas tentang peristiwa yang *up to date* seputar Jawa Timur, dengan mendatangkan praktisi dan pakar yang *credible* dan professional di bidangnya. Acara ini tayang setiap hari Senin – Jumat pada pukul 09.30 – 10.00 dan 16.30 – 17.00. Pada jadwal tayangnya dilakukan secara langsung di studio, terkadang juga *live out door*. Tetapi suatu tema juga diputar lebih dari satu kali.

- **Jurnal Pagi Jatim**

Program berita di pagi hari yang memberitakan isu – isu yang sedang hangat dan maker, yang memiliki kedekatan lokal Jawa Timur. Di tayangkan secara langsung dari hari Senin – Jumat pukul 09.05.

- **Buletin Jatim**

Hampir sama dengan Jurnal Pagi Jatim. Acara ini ditayangkan secara live pukul 16.05.

- **Lain – lain**

Diluar 3 acara original stasiun Metro TV Jawa Timur, TV lokal tersebut mengadopsi sepenuhnya acara Metro TV Jakarta (atau Pusat).

2.2.6 Alur Kerja Organisasi Stasiun Metro TV Jawa Timur

Di dalam struktur kerja di Metro TV Jawa Timur dipimpin oleh Kepala Stasiun atau Produser yang bertugas menentukan beberapa berita yang di dapat untuk layak ditayangkan. Seorang kepala pemberitaan dibantu oleh *Administration* dan *Trafficand Library* dalam mengatur kondisi perusahaan dalam segi laporan keuangan, karyawan, dan sebagainya.

Selain yang disebutkan diatas, Kepala Pemberitaan dibantu juga oleh Kepala Produksi dan Kepala Liputan dalam segi materi berita. Kepala Produksi bertugas sebagai pembuata naskah berita dan penentu dalam proses siaran, dalam segi *Camera Person Studio*, Editor, dan *Graphic Designer*. Misalnya, Kepala Produksi menentukan siapa saja yang *menghandle* kamera studio,

menggunakan beberapa kamera, dan komposisi gambar. Dalam bidang editor, Kepala Produksi memberikan naskah berita kepada editor untuk disesuaikan dengan gambar yang akan diedit dengan naskah berita.

Kepala Peliputan bertugas untuk mengirim anggotanya ke lapangan untuk mencari berita. Selain itu, Kepala Pelitutan berhak mengirimkan mobil SNG (*Satelite News Gathering*) ke lapangan jika ada siaran *live on the spot*. Kepala Peliputan juga memiliki kontributor yang siap mengirimkan berita ke kantor Metro TV Jawa Timur.

2.2.6.1 Ruang Produksi Metro Tv Jawa Timur.

➤ News Room

Di dalam *newsroom* terdapat beberapa komputer yang terhubung jaringan internet untuk memudahkan pengolahan naskah dan video. Selain itu komputer lainnya digunakan untuk membuat dan mengedit naskah berita. Beberapa televisi yang berada di *newsroom* digunakan sebagai monitor berita yang disiarkan stasiun televisi lain. Di ruangan ini terdapat pula sebuah papan yang bertuliskan proyeksi selama sepekan untuk program Jurnal Pagi, Buletin Jatim, maupun Titik Tengah.

➤ Studio

Studio terletak di sebelah *news room*, digunakan untuk siaran *live* dan *tapping* semua program di Metro TV Jawa Timur. Lighting dan pengaturannya terdapat di studio dan di *control room*. Selain itu, di studio juga terdapat TV monitor yang terletak dibawah kamera 2 dan berfungsi untuk menampilkan *preview* studio. Di dalam studio juga terdapat *speaker* yang berfungsi untuk menampilkan audio dalam TV monitor dan juga tempat pemasangan kabel – kabel audio. Di sisi lain studio terdapat *green screen* yang digunakan untuk program tertentu misalnya permintaan dari Metro TV pusat.

Terdapat 3 buah kamera di dalam studio dan sebuah *prompter* yang digunakan untuk program Jurnal Pagi dan Buletin Jatim, dipantulkan pada salah satu kamera, yaitu kamera 2.

➤ Control Room

Control Room merupakan sebuah ruangan yang terletak di sebelah studio, sebagai pusat kendali ketika siaran berlangsung. Di dalam ruangan ini terdapat 3 buah komputer yang berfungsi sebagai *play-out server*, sebagai perangkat pengoperasi *Character Generator* (CG), dan sebagai *prompter* yang menampilkan naskah berita sebagai pedoman para operator. Di depan masing – masing komputer tersebut terdapat monitor yang menampilkan gambar yang akan ditayangkan kepada pemirsa, sedangkan monitor lainnya

terhubung dengan *prompter* yang menampilkan naskah berita sebagai pedoman para operator dan juga terhubung dengan CG yang menampilkan karakter berupa teks maupun logo untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi pada video. *Play outer server 1* memutar *station ID*, *opening bumper* program, *bumper segmen*, *voice over* (VO), *sound on tape* (SOT), *VO wrap*, dan *package* (PKG).

Di antara kedua meja tersebut terdapat meja tempat *Program Director* mengendalikan proses siaran, terdiri dari sebuah *switcher* yang berfungsi mengganti tampilan yang akan disiarkan kepada pemirsa dan beberapa monitor di depannya yang menampilkan gambar baik dari *server 1*, studio, maupun *Video Tape Record* (VTR). *Program Director* memberikan instruksi kepada seluruh personil baik yang ada di dalam *control room*, studio, maupun *master control room*.

Selain itu terdapat meja tempat *audio mixer* dioperasikan. Sebagai pedoman operator *audio mixer* terdapat dua buah monitor yang menampilkan gambar yang telah ditentukan oleh PD, dan monitor lainnya terhubung dengan *prompter* yang menampilkan naskah. Di belakang meja *audio mixer* terdapat pemutar VTR dilengkapi dengan monitor di atasnya.

➤ **Editing Room**

Proses *editing* video dilakukan di dalam ruang *editing* yang terbagi menjadi 2 ruangan. Kedua ruangan tersebut dibuat kedap suara, karena pengisian suara PKG dilakukan di *editing room* sekaligus pemotongan gambar video untuk VO (*voice over*) maupun PKG yang disesuaikan dengan naskah yang telah dibuat.

➤ **Graphic Designing Room**

Di dalam ruangan tersebut terdapat dua buah komputer yang berfungsi sebagai perangkat desain grafis. Seluruh proses pembuatan grafik dan sejenisnya dilakukan di ruangan ini.

➤ **Master Control Room**

Master control room terletak di samping lorong menuju *control room*. Di dalam ruangan ini terdapat beberapa monitor yang menampilkan gambar dari studio, *server 1*, maupun siaran Metro TV pusat. Selain itu terdapat seperangkat komputer, berfungsi sebagai *playouter server 2* yang memutar *bumper in – out* semua program sebelum dan setelah *commercial break*, dan *promo*.

Ruangan ini memiliki fungsi yang sangat vital yaitu *men-switch* gambar yang berasal dari *control room* dengan *commercial break* atau *men-switch* program Metro TV pusat dengan program Metro TV Jawa Timur dan sebaliknya. Operator *master control*

room melakukan koordinasi dengan *Program Director* melalui *bell – pack*.

➤ **Traffic, Library Room and Camera Store**

Traffic, library room and camera store terletak di lantai 1, berfungsi sebagai tempat mendokumentasikan berbagai video dan program Metro TV Jawa Timur yang direkam dalam bentuk kaset maupun DVD. Selain itu ruangan ini juga berfungsi sebagai ruang penyimpanan dan sirkulasi kamera yang digunakan untuk liputan.

